

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada dasarnya, rangkaian proses penelitian yang dilakukan merupakan sebuah upaya untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pembiayaan *mudharabah* berada dalam kondisi yang tergolong baik jika dilihat dari data yang ada secara keseluruhan. Pendapat ini didasarkan pada keberhasilan pencapaian nilai kualitas pembiayaan *mudharabah* tahun 2003 sebesar satu (1). Pada tahun tersebut penanganan risiko yang melekat pada pembiayaan *mudharabah* telah mencapai hasil yang optimal, sehingga tidak ada Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif untuk pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan nilai kualitas pembiayaan *mudharabah* terkecil dicapai pada tahun 2002. Hal ini disebabkan penurunan pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan dan diikuti oleh peningkatan PPAP pembiayaan *mudharabah*.
2. Kualitas pembiayaan *musyarakah* memiliki gejala naik turun namun tetap berada dalam batas aman, terkecuali pada tahun 2006, 2007, dan 2008. Pada awal periode hingga pertengahan, penanganan risiko sangat baik yang ditandai dengan rendahnya pertumbuhan PPAP pembiayaan *musyarakah* jika

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan yang lebih tinggi. Sedangkan pada tahun 2006, 2007, dan 2008, kondisi yang terjadi sebaliknya. Pada akhir periode penelitian, kualitas pembiayaan *musyarakah* kembali berada pada batas toleransi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Kondisi kualitas pembiayaan *murabahah* mengalami pergerakan naik turun. Setelah mengalami penurunan, kualitas pembiayaan *murabahah* mengalami pertumbuhan yang sifatnya lambat. Pergerakan fluktuatif yang terjadi masih dalam batas toleransi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu tidak mencapai $\leq 0,90$. Meskipun tidak mencapai nilai yang maksimal, kualitas pembiayaan *murabahah* cukup mampu menggambarkan kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam menangani risiko yang melekat pada pembiayaan *murabahah*.
4. Kondisi rentabilitas bersifat fluktuatif dimana gejala penurunan diikuti dengan pertumbuhan yang sifatnya lambat. Hal ini dikarenakan belum optimalnya pengelolaan Aktiva Produktif yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri. Jika dilihat secara keseluruhan, jumlah Aktiva Produktif yang dimiliki Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan. Lain halnya jika dilihat dari sisi operasional pada tahun 2003, 2005, dan 2006, kondisinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhannya bersifat lambat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan rentabilitas yang lambat pada Bank Syariah Mandiri.

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang negatif dari kualitas pembiayaan *mudharabah* terhadap rentabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi linear sederhana yang memiliki nilai ≤ 0 . Artinya, semakin tinggi nilai kualitas pembiayaan *mudharabah*, maka semakin rendah nilai rentabilitas. Begitupun jika kualitas pembiayaan *mudharabah* menurun, maka rentabilitas akan mengalami kenaikan. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan ataupun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimiyati (2010) dan juga Sofa (2010). Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dan menyatakan bahwa kualitas pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri telah diuji dan tidak dapat diterima.
6. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dari kualitas pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi linear sederhana yang memiliki nilai > 0 . Artinya, semakin tinggi nilai kualitas pembiayaan *musyarakah*, maka semakin tinggi nilai rentabilitas. Begitupun jika nilai kualitas pembiayaan *musyarakah* menurun, maka rentabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan ataupun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimiyati (2010) dan juga Sofa (2010). Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dan menyatakan bahwa kualitas pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri telah diuji dan dapat diterima.

7. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dari kualitas pembiayaan *murabahah* terhadap rentabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi linear sederhana yang memiliki nilai > 0 . Artinya, semakin tinggi nilai kualitas pembiayaan *murabahah*, maka semakin tinggi nilai rentabilitas. Begitupun jika kualitas pembiayaan *murabahah* menurun, maka rentabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan ataupun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimiyati (2010) dan juga Rosliana (2008). Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dan menyatakan bahwa kualitas pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri telah diuji dan dapat diterima.

5.2. Saran

1. Dikarenakan Bank Indonesia masih menggunakan pendekatan berbasis risiko untuk mengukur baik atau buruknya kualitas aktiva produktif yang ada di Perbankan Syariah, maka Bank Syariah Mandiri sebaiknya meningkatkan kualitas pengelolaan terhadap risiko yang melekat pada penyaluran pembiayaan *mudharabah*. Ketika pengelolaan risiko pada pembiayaan *mudharabah* dapat dilakukan dengan optimal, maka diharapkan dapat

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menekan PPAP kualitas pembiayaan *mudharabah* dan memicu pertumbuhan Realisasi Pendapatan pembiayaan *mudharabah*. Sehingga, kualitas pembiayaan *mudharabah* dapat menjadi lebih sehat.

2. Bank Syariah Mandiri sebaiknya mengoptimalkan peningkatan kualitas pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* yang disalurkan untuk memperoleh laba yang maksimal sebagai faktor utama dalam penilaian rentabilitas. Ketika peningkatan kualitas pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* mampu menghasilkan peningkatan laba yang maksimal, maka perbaikan kondisi rentabilitas Bank Syariah Mandiri dapat kembali sehat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh kualitas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap rentabilitas, peneliti menyarankan agar mempergunakan indikator IGA untuk mengukur rentabilitas. Hal ini dikarenakan adanya kesamaan formula matematis antara indikator KAP dengan IGA yang sifatnya saling melengkapi. Sehingga teori yang menyatakan adanya pengaruh kualitas pembiayaan terhadap rentabilitas memiliki alat ukur yang lebih mendekati meskipun IGA bukanlah rasio utama dalam penilaian rentabilitas pada Bank Umum Syariah.